

Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Narrative Melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PBL) Menggunakan Media Video Klip Lagu di Kelas VIII-D Smpn 1 Cikembar Sukabumi

Irman Nurahman

SMPN 1 Cikembar Sukabumi, Indonesia

Email: irmannurahman72@gmail.com

Article Information

Submitted: 21

December 2022

Accepted: 12 January

2023

Online Publish: 13

January 2023

Abstrak

Model pembelajaran dan media pembelajaran memegang peranan penting dalam keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran yang ditetapkan oleh guru selama proses belajar mengajar, khususnya yang berkaitan dengan keterampilan menulis. Sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menyusun narasi, dan semangat mereka untuk menulis narasi rendah, yang menyebabkan kemampuan menulis narasi siswa kurang memuaskan. Dengan metode dan media yang tepat, penulis berharap dapat menjawab permasalahan tersebut melalui penelitian tindakan kelas (PTK) yang berjudul "Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas VIII-D SMP Negeri 1 Cikembar Menggunakan Video Klip Lagu Melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek Sukabumi". Tujuan dari studi tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk mengetahui sejauh mana keterampilan menulis narasi siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dan media klip lagu-video yang diterapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor rata-rata kemampuan menulis teks naratif siswa pada tahap pratindakan adalah 65,33 poin. Setelah tahap siklus I rata-ratanya adalah 72,28. Pada Siklus II, siswa mencapai nilai rata-rata 79,33 untuk semua kategori dan nilai akhir siswa mencapai KKM 75 dengan nilai rata-rata 79,75. Dari hasil tersebut, dapat diketahui bahwa kinerja siswa meningkat dalam keterampilan menulis teks naratif. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek dengan menggunakan video klip lagu berhasil meningkatkan kemampuan siswa kelas VIII-D SMPN 1 Cikembar Sukabumi dalam menulis teks naratif.

Kata Kunci: *Project-Based Learning, Media Video Klip Lagu, Menulis Teks Narrative*

Abstract

Learning models and learning media play an important role in the successful achievement of learning objectives set by the teacher during the teaching and learning process, especially those related to writing skills. Most students still experience difficulties in compiling narratives, and their enthusiasm for writing narratives is low, which causes students' narrative writing skills to be unsatisfactory. With the right methods and media, the authors hope to be able to answer these problems through classroom action research (PTK) entitled "Improving the Ability to Write Narrative Texts of Class VIII-D Students of SMP Negeri 1 Cikembar Using Song Video Clips Through the Sukabumi Project-Based Learning Model". from a classroom action study conducted by the researcher was to determine the extent to which students' narrative writing skills could be improved by using a project-based learning model and the song-video clip media applied. The results showed that the average score of students' narrative text writing skills in the pre-action stage was 65.33 points, after the first cycle stage the average was 72.28. In Cycle II, students achieved an average score of 79.33 for all categories and the final grade of students

How to Cite

DOI
e-ISSN

Published by

Irman Nurahman/ Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Narrative Melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PBL) Menggunakan Media Video Klip Lagu di Kelas VIII-D Smpn 1 Cikembar Sukabumi/Vol 3 No 5 (2022)

<http://dx.doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v3i5.198>

2721-2246

Rifa Institute

reached KKM 75 with an average score of 79.75. From these results, it can be seen that the students' performance increased in narrative text writing skills. From this it can be concluded that the project-based learning model using song video clips succeeded in increasing the ability of class VIII-D students of SMPN 1 Cikembar Sukabumi in writing narrative texts.

Keywords: : *Project-Based Learning, Song Video Clip Media, Narrative Text Writing*

Pendahuluan

Salah satu kriteria yang menentukan efektivitas pembelajaran di sekolah adalah kemampuan guru dalam memecahkan masalah dan keberhasilan pelaksanaan pembelajaran (Bararah, 2017). Menurut John Dewey, guru harus kreatif dan mengembangkan strategi pembelajaran agar pembelajaran aktif mengikuti hasil yang diinginkan dan melibatkan siswa dalam berpikir kritis (Supriati & Rabbani, 2021). Motivasi belajar yang tinggi merupakan syarat mutlak bagi siswa untuk belajar mandiri dan memikirkan kemajuan, tetapi harus mengikuti kemampuan siswa dalam menguasai mata pelajaran itu sendiri (Hakim, 2005). Biasanya, nilai ini menunjukkan tingkat penguasaan topik. Pada hakekatnya setiap siswa adalah individu yang mengalami perkembangan yang berarti dan positif dari lahir hingga meninggal hingga mengalami perubahan yang terus menerus (Anitah, 2007).

Kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan menulis teks naratif di kelas VIII-D SMPN 1 Cikembar adalah metode pembelajaran yang kurang tepat, penggunaan metode pembelajaran yang seringkali kurang menarik dan kurang variatif sehingga pembelajaran menjadi membosankan. Selain itu, kemampuan siswa dalam menggunakan tata bahasa yang baik masih lemah dan motivasi belajar siswa rendah sehingga siswa sulit mengungkapkan pikirannya dalam bahasa Indonesia secara tertulis, terutama ketika mempelajari teks naratif.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti mengajukan analisis masalah sebagai berikut: kemampuan siswa dalam menulis teks naratif rendah karena siswa tidak menguasai materi yang diajarkan oleh guru; penggunaan metode pengajaran yang kurang tepat atau tidak menarik; penggunaan tata bahasa yang baik dan benar oleh siswa Lemahnya kemampuan; kurangnya kebiasaan mengungkapkan ide dan kreativitas dalam menulis; motivasi siswa yang rendah karena metode pembelajaran yang ditawarkan kurang menarik (Agustina, 2021).

Berapa penelitian terdahulu telah dilakukan oleh (Muflikh, 2016; Mutiah, 2022; Suaidah, 2016) dengan fokus penelitian yang sama namun dengan model pembelajaran yang sama.

Berdasarkan identifikasi dan analisis permasalahan di atas, peneliti akhirnya tergugah untuk melakukan proses peningkatan pembelajaran di Kelas VIII-D SMPN 1 Cikembar Sukabumi dengan topik penelitian “Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Narasi Melalui Proyek Berbasis” menggunakan media video lagu model pembelajaran VIII -D SMPN 1 Cikembar Sukabumi.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Menurut (Wardani, 2010). Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di ruang kelasnya sendiri untuk meningkatkan kinerjanya sebagai guru melalui refleksi diri,

Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Narative Melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PBL) Menggunakan Media Video Klip Lagu di Kelas VIII-D Smpn 1 Cikembar Sukabumi

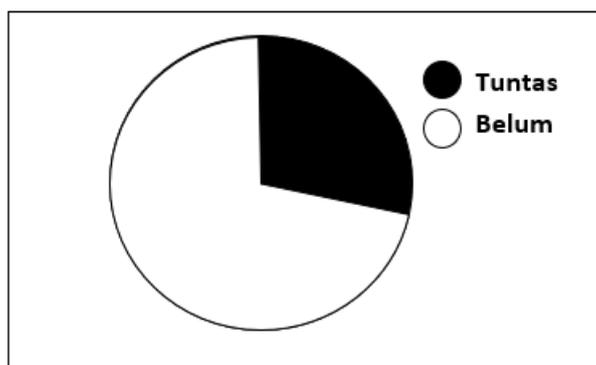
sebagai guru harus waspada terhadap masalah yang timbul dan segera menyelesaikannya serta segera memperbaiki strategi pembelajaran agar pembelajaran berjalan dengan baik (Arikunto, 2021). Hasil penelitian ini menambah nilai Subyek penelitian ini adalah 32 siswa kelas VIII-D SMPN 1 Cikembar yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Ujian ini dilaksanakan di SMPN 1 Cikembar jl Pelabuhan II Km. 18 Cikembar Sukabumi Jawa Barat.

Prosedur pembelajaran akan dilakukan dalam 3 siklus, masing-masing mengambil 2 JP selama 40 menit. Pelaksanaan PTK diawali dengan pra siklus. Jika keberhasilan dan masalah pra-siklus diketahui, guru atau peneliti dapat merencanakan rancangan siklus pertama. Kegiatan siklus pertama dapat sama dengan kegiatan sebelumnya. Jika tujuannya adalah untuk mengulangi kesuksesan dan memperkuat atau meyakinkan hasil. Apabila peneliti tidak puas dengan hasil siklus pertama, peneliti dapat melanjutkan ke siklus kedua dengan menggunakan metode dan tahapan yang sama. Dalam penelitian ini digunakan perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS) dan media video klip lagu digunakan untuk membantu siswa dalam pembelajarannya. Perangkat pembelajaran ini diperlukan untuk memastikan kelancaran pembelajaran di kelas. Dalam laporan ini, penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif dan data kuantitatif berdasarkan pengalaman mereka dengan data yang dikumpulkan melalui observasi langsung.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan temuan sesi 2 jam (40 menit x 2JP), hasil kegiatan belajar siswa sebelum siklus dinilai melalui 3 tahap.

1. Tahap perencanaan mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), buku sumber, lembar kerja siswa serta lembar evaluasi.
2. Melaksanakan tahapan orientasi, pemilihan lonsep, penyusunan ulang konsep dan implementasi konsep.
3. Tahap pengamatan dan penilaian dilihat dari hasil jawaban siswa terhadap mengerjakan tugas dan latihan.

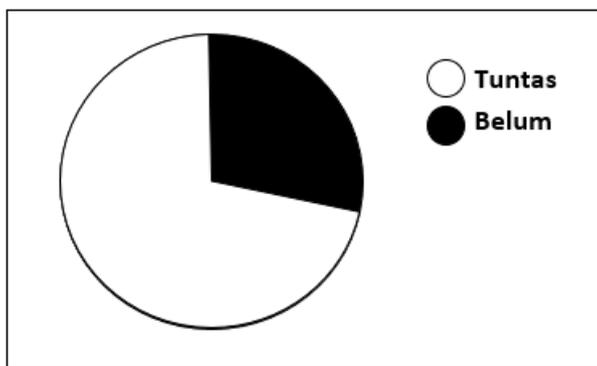


Grafik 1. Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus

Berdasarkan hasil penelitian, 12 siswa atau 38,40% memiliki nilai rata-rata 51,15 yang menunjukkan tuntas, dan 20 siswa tidak tuntas sehingga tidak mencapai indikator keberhasilan. Berdasarkan temuan siklus I, hasil aktivitas belajar siswa dinilai dalam tiga tahap sesi selama 2 jam.

1. Tahap perencanaan yaitu menyiapkan RPP, buku sumber, lembar kerja siswa,

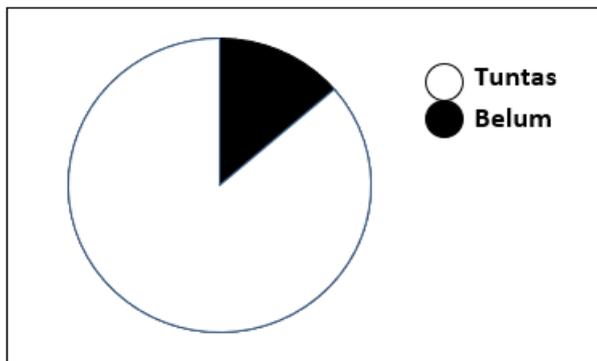
- alat dan media lembar observasi, serta membangun kapasitas guru.
2. Pada tahapan orientasi, pemilihan konsep, penyusunan kembali konsep, dan penerapan konsep, guru melakukan tanya jawab melalui video untuk memantapkan konsep guru dan memberikan jawaban untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajarinya.
 3. Tahap observasi dan evaluasi berdasarkan hasil jawaban siswa terhadap pekerjaan rumah dan latihan.



Grafik 2. Aktivitas belajar siswa Siklus I

Berdasarkan hasil penilaian aktivitas belajar siswa pada siklus 1, 22 siswa atau 67,5% dinyatakan tuntas, dengan skor partisipasi aktif 65,38%, dan 10 siswa tidak tuntas dalam pembelajaran teks narasi menggunakan video klip lagu Indonesia. Sehingga penelitian ini belum memenuhi indikator keberhasilan dan perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya. Berdasarkan temuan siklus 2, penilaian hasil kegiatan belajar siswa dilakukan dalam sesi 2 jam melalui 3 tahap.

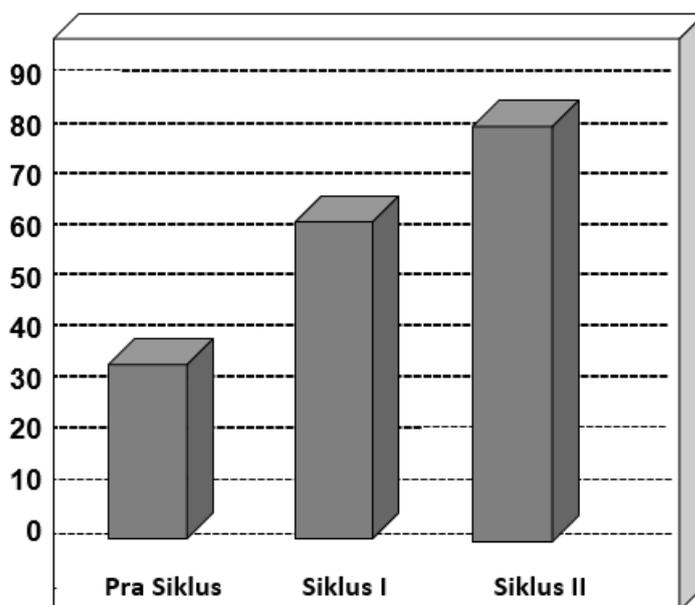
1. Tahap perencanaan adalah penyusunan RPP, buku sumber, alat dan media lembar kerja siswa, lembar observasi, dan pengembangan guru.
2. Selama tahap pelaksanaan Orientasi, Pemunculan Konsep, Reorganisasi Konsep, dan Penerapan Konsep, guru melakukan tanya jawab dengan memberikan tanggapan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.
3. Tahap observasi dan evaluasi berdasarkan hasil jawaban siswa terhadap pekerjaan rumah dan latihan.



Grafik 3. Aktivitas belajar siswa Siklus II

Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Narrative Melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PBL) Menggunakan Media Video Klip Lagu di Kelas VIII-D Smpn 1 Cikembar Sukabumi

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan belajar siswa pada siklus II, 27 siswa (84,61%) berpartisipasi aktif dengan skor rata-rata 80,19, sedangkan 5 dari 32 siswa tidak menuntaskan materi menulis teks narrative pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Sejah ini penelitian siklus kedua sudah berhasil dan tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.



Grafik 4. Peningkatan Hasil Belajar Siswa per Siklus

Dari hasil penelitian yang digambarkan pada grafik di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat setiap siklusnya. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metoda dan media yang diterapkan guru berhasil meningkatkan belajar siswa.

Pada pra siklus, penelitian dilakukan pada pertemuan pada hari Kamis tanggal 17 Maret 2022. Masa studi ini berlangsung selama 2 jam (30 x 2 JP). Menurut evaluasi kegiatan belajar siswa 51,15 mengatakan karena kurang mampu, tidak menyelesaikan materi menulis karangan narasi, guru hanya menggunakan metode ceramah, tidak menggunakan media pembelajaran, dan tidak membimbing siswa untuk belajar. kegiatan diskusi, sehingga hal ini tidak membuat siswa aktif belajar Bahasa Indonesia, sehingga pembelajaran pra siklus tidak memenuhi indikator keberhasilan.

Penelitian selanjutnya, Siklus I dilakukan dengan pertemuan pada tanggal 24 Maret 2022. Masa studi ini berlangsung selama 2 jam (40 x 2JP). Dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa, upaya guru adalah memperbaiki metode pembelajaran dan penggunaan media.

Pada siklus I guru menggunakan media pembelajaran yaitu media video klip lagu, dilengkapi dengan metode pembelajaran diskusi, metode ceramah yang kreatif dan tepat guna. Dilihat dari hasil observasi dan evaluasi upaya guru dalam memperoleh kegiatan pembelajaran pada siklus I, 22 siswa (67,05%, siswa dengan skor 65,38%) mulai berpartisipasi aktif dalam penggunaan video klip lagu dan metode diskusi. , tanya jawab, namun masih ada beberapa siswa karena kekhawatiran Kurang paham, sehingga siklus I tidak memenuhi indikator keberhasilan, dan siklus berikutnya perlu dilanjutkan.

Pada Siklus II guru menggunakan media pembelajaran yaitu dengan memutar

media video klip lagu secara berulang-ulang, sehingga siswa dapat menghafal dan memahami makna lagu dan menulis teks naratif.

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi aktivitas belajar siswa pada siklus II, 27 (84,61%) dari 32 siswa dengan skor rata-rata 80,19 berpartisipasi aktif dalam menulis materi teks narrative, karena pada siklus II guru menerapkan ceramah, diskusi, metode tanya jawab, Diskusikan topik pertanyaan yang telah Anda kerjakan. Dengan demikian tanda keberhasilan pada penelitian siklus kedua tercapai, dan tidak perlu melanjutkan penelitian pada siklus berikutnya.

Dengan demikian, upaya peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan media lagu-video klip pada Siklus II menghasilkan peningkatan kemampuan guru yang signifikan. Hal ini juga berpengaruh terhadap peningkatan aktivitas belajar siswa dalam menulis teks narrative khususnya dari pra siklus 38,40% menjadi siklus I 67,05% siklus II 84,61%, dengan skor rata-rata 80,19. Oleh karena itu, guru dapat menggunakan media video klip lagu sebagai alternatif sarana pembelajaran bahasa Indonesia.

Kesimpulan

Siswa dapat meningkatkan keterlibatan dengan apa yang mereka pelajari dengan menggunakan klip video lagu untuk mempelajari materi penulisan teks naratif. Dalam hal penguasaan pengetahuan Bahasa Indonesia, prestasi siswa meningkat seiring dengan kemahiran guru dalam menggunakan metode dan media tersebut. Berdasarkan temuan survei yang dilakukan pada siswa kelas VIII-D SMPN 1 Cikembar, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Selama periode pra siklus, total aktivitas belajar siswa sebesar 38,46% dengan rata-rata 51,15. Total nilai aktivitas belajar siswa pada siklus I adalah 65,38 mencapai 67,05%. Selama Siklus II rata-rata nilai belajar siswa adalah 80,19 yang setara dengan 84,61%.

BIBLIOGRAFI

- Agustina, Agustina. (2021). Peningkatan Prestasi Belajar Siswa pada Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Teks Resensi dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) di Kelas XI MIPA 1 SMAN 2 Bolo Semester II Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 1(2), 316–327.
- Anitah, Sri. (2007). Strategi pembelajaran. *Jakarta: Universitas Terbuka*.
- Arikunto, Suharsimi. (2021). *Penelitian tindakan kelas: Edisi revisi*. Bumi Aksara.
- Bararah, Isnawardatul. (2017). Efektifitas perencanaan pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 131–147.
- Hakim, Thursan. (2005). *Belajar secara efektif*. Niaga Swadaya.
- Muflikh, Tommy Nurul. (2016). Penerapan Model Clustering Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Teks Narrative. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(2), 66–79.
- Mutiah, Siti. (2022). MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS NARRATIVE SURAT DINAS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN MAKE A-MATCH. *JURNAL EDUKASI: KAJIAN ILMU PENDIDIKAN*, 8(1), 47–58.
- Suaidah, Masning. (2016). PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS NARRATIVE DENGAN METODE COOPERATIVE LEARNING SISWA KELAS XI IPA 5 SMAN I KAWEDANAN PADA SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2014/2015. *Jurnal Penelitian LPPM (Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat) IKIP PGRI MADIUN*, 3(2), 67–72.
- Supriati, Ai, & Rabbani, Sylvia. (2021). PEMBELAJARAN PEMECAHAN MASALAH PENJUMLAHAN DENGAN TEKNIK MENYIMPAN PADA SISWA KELAS 2 DENGAN MENGGUNAKAN METODE PROBLEM SOLVING. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 4(2), 179–186.
- Wardani, IGAK. (2010). Hakikat penelitian tindakan kelas. *Jakarta: Universitas Terbuka*.

Copyright holder:

Irman Nurahman (2022)

First publication right:

Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan

This article is licensed under:

Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

